

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis korelasi antara stres pada penganggur dengan *problem focused coping* menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara *problem focused coping* dengan stres pada penganggur. Dengan mengkorelasikan masing-masing jenis *problem focused coping* dengan stres pada penganggur dapat diketahui bahwa pada jenis *problem focused coping* seperti mencari dukungan dari orang lain, tindakan aktif, dan mengendalikan diri untuk tidak terburu-buru memiliki hubungan yang signifikan terhadap stres pada penganggur.

Berdasarkan uji-t antara penganggur laki-laki dengan penganggur perempuan menunjukkan bahwa penganggur perempuan memiliki stres yang lebih tinggi dibandingkan penganggur laki-laki. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh *problem focused coping* yang dilakukan oleh penganggur laki-laki lebih efektif daripada penganggur perempuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Seseorang yang Belum Mendapatkan Pekerjaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi seseorang yang belum memiliki suatu pekerjaan untuk berusaha secara aktif dalam mengatasi masalah yang sedang dihadapi.

2. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain diharapkan melakukan analisa data dengan mengontrol variabel *problem focused coping* dan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi stres pada penganggur seperti: status sosial ekonomi keluarga, inteligensi, dan usia.

